BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspek, dimana memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan pada hakekatnya adalah interaksi komponen-komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. (dalam Leo Agung (2016:196) menyatakan bahwa pendidikan hendaknya dapat meningkatkan kreativitas, etos kerja, dan wawasan keunggulan peserta didik. Sedangkan Novi Herlinda (dalam Basari, 2013) mengatakan bahwa pendidikan sebenarnya bersifat konservatif, karena selalu mengikuti kebutuhan dan perubahan masyarakat.

Menurut Soediarjo (dalam Leo Agung (2016:196) mengemukakan bahwa dalam menghadapi abad ke-21, ada tiga indikator utama dari hasil Pendidikan yang bermutu dan tercermin dari kemampuan pribadi lulusannya, yaitu (1) kemampuan untuk bertahan dalam kehidupan; (2) kemampuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan baik dari segi sosial budaya, politik, ekonomi, fisik biologis; dan (3) kemampuan untuk belajar terus pada pendidikan lanjutan. Maka dari itu Pendidikan adalah bagian penting yang terus berkesinambungan dari generasi kini sampai generasi mendatang walaupun selalu dihadapkan dengan perubahan zaman maupun perubaha masyarakat.

Menurut Leo Agung dan Sri Wahyuni (2013:55) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah adalah pembelajaran peristiwa sejarah dan perkembangan masyarakat yang telah terjadi. Sedangkan menurut Hugiono dan Poerwantana (dalam Isjoni, (2007:18) mengatakan bahwa sejarah adalah gambaran tentang peristiwa-peristiwa pada masa lalu yang dialami manusia, yang disusun secara ilmiah meliputi urutan waktu, diberi tafsiran, dan analisis kritis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah

pembelajaran peristiwa sejarah yang terjadi berdasarkan pada peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

Sumber belajar merupakan komponen penting dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik harus memanfaatkan sumber belajar ini dalam pembelajaran. Agar pemanfaatan dari sumber belajar ini dapat optimal, maka pendidik harus diberdayakan. Pelatihan harus diadakan untuk membekali pendidik dengan kemampuan dan *skill* dalam memanfaatkan sumber belajar. Pendidik yang terampil menggunakan sumber belajar akan terlahat berwibawa dihadapan peserta didik, karena menimbulkan kesan lebih *up-date* tidak ketinggalan zaman. Terlebih jika pendidik mampu menjadikan sumber belajar sebagai bagian dari materi dan perangkat pembelajarannya, maka perserta didik akan semakin bangga dan puas dengan kualitas pendidik dan pembelajaran (Asmani, 2011).

Proses pembelajaran dapat dilihat dari proses awal perencanaan pembelajaran belum berjalan dengan baik, hal ini karena persiapan bahan sumber yang akan digunakan. Dari segi pelaksanaan masih terlihat bahwa siswa sebagian masih ada yang kurang berkonsenterasi dalam mengikuti pelajaran, ribut, keluar masuk kelas dan asik bercerita sendiri maupun dengan teman sebangkunya.

Pada setiap akhir pembelajaran guru masih kurang mengadakan evaluasi, sehingga belum maksimal mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan pada akhirnya kurangnya timbal balik antara guru dan siswa. Berdasarkan beberapa kenyataan diatas, maka alasan peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam untuk memperoleh informasi yang jelasatau objek mengenai sumber belajar siswa pada pembelajaran sejarah. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sumber Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak”.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dikaji diatas mendasari rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan demikian masalah umum dalam penelitian ini adalah: "Analisis Sumber Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak?".

Mengingat rumusan masalah diatas masih bersifat umum, maka selanjutnya dijabarkan beberapa fokus masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak?
2. Bagaimana sumber belajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak?
3. Apa Saja kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum untuk mendapatkan informasi tentang Sumber belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan mengenai:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji sumber belajar siswa di kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru sejarah di kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berkenan dengan manfaat penelitian ilmiah dan praktis berkenan dengan hasil dari penelitian (Sejerweni, 2014:56).

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan, informasi, san referensi bagi rekan mahasiswa program studi sejarah untuk melakukan kegiatan penelitian selanjtnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan kepada sekolah untuk lebih meningkatkan dan menunjang kinerja guru mata pelajaran sejarah dengan penyediaan sumber belajar sejarah yanng dapat mendukung dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini memudahkan guru untuk memberikan bahan ajar dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan sumber belajar sejarah yang ada dengan baik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu cara belajar siswa dengan mengembangkan pengetahuan dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau acuan pada penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang terdapat dalam setiap jenois penelitian, Sugiyono (2016:38) mengemukakan “variabel penelitian pada dasarnya adalah sega;la sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya". Nawawi (2012:161), mengatakan "variabel adalah objek penelitian, ataupun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu gejala-gejala yang timbul menjadi fokus perhatian dalam penelitian. Selain itu variabel penelitian adalah kelengkapan nilai dari seseorang yang ada pada suatu objekatau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang kemudian ditetapka oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu sumber belajar siswa pada pembelajaran sejarah.;

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari-menghindari kesalahan dalam menasfirkan judul dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan isi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri peserta didik dapat berupa satu set bahan ajar atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan, bahan-bahan tercetak, semua sumber berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

b. Pembelajaran Sejarah

Sejarah adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari kejadian dan peristiwa yeng telah lalu dan terjadi dimasa lalu, selain itu dalam sejarah juga ada manusia, ruang dan waktu, yang dapat dipelajari. Sejarah tidak hanya menceritakan peristiwa yang terjadi di indonesia ini melainkan juga peristiwa didunia. Melalui pelajaran sejarah dapat memperkenalkan tokoh melaui foto, maupun kisah yang diciptakan sehingga dapat dijadikan sebagai contoh sifat dan kegigihan dari tokoh tersebut, sehingga dapat membentuk watak dan karakter yang lebih bermartabat serta pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.